



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 717 - 725

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini

Ramadhaniar¹, Tien Rafida², Humaidah Br. Hasibuan³✉

Universitas Islam Sumatera Utara Medan, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ramadhaniar.sukri@gmail.com¹, tienrafida@uinsu.ac.id², humaidahasibuan@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Peneliti membagi dua kelompok penelitian, kelompok pertama merupakan kelompok kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi dan kelompok kedua merupakan kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran terbimbing. Dalam penelitian ini terdapat rancangan penelitian yang tepat yakni dengan menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimen *pretest posttest control group design* yakni menggunakan kelas perbandingan yang dibagi menjadi dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di TK B RA Ummul Qura yang berjumlah 20 orang dengan sampel yang dibagi menjadi dua kelompok yakni 10 anak dalam kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan 10 anak dalam kelompok B2 sebagai kelas kontrol. Untuk memperoleh data dari sumbernya digunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Diketahui $U_{hitung} = 1$ dan $U_{tabel} = 23$ dengan syarat perbandingannya yakni jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka hasilnya dapat dituliskan $1 < 23$ maka H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak usia dini kelompok B di RA Ummul Qura Stabat.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Bernyanyi, Kemampuan Membaca, Iqra'.

Abstract

This research is an experimental type of quantitative research. The researcher divided two research groups, the first group was the experimental class group that used the singing learning strategy and the second group was the control class group that used the guided learning strategy. In this study, there is an appropriate research design, namely by using a pre-experimental research design, pretest posttest control group design, which uses a comparison class which is divided into two groups. The population in this study were all students in TK B RA Ummul Qura, totaling 20 people with the sample divided into two groups, namely 10 children in group B1 as the experimental class and 10 children in group B2 as the control class. To obtain data from the source used several data collection instruments, namely observation, interviews and documentation. It is known that $U_{count} = 1$ and $U_{tabel} = 23$ with the condition that the comparison is if $U_{count} < U_{tabel}$ then H_0 is rejected. Then the results can be written as $1 < 23$, then H_0 (no effect) is rejected, so it can be concluded that the singing learning strategy can improve the reading ability of Iqro' early children of group B in RA Ummul Qura Stabat.

Keywords: Learning Strategies, Singing, Reading Ability, Iqra'.

Copyright (c) 2022 Ramadhaniar, Tien Rafida, Humaidah Br. Hasibuan

✉ Corresponding author :

Email : humaidahasibuan@uinsu.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2035>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan nilai moral dan agama yang menjadi salah satu karakter perkembangan anak usia dini tentunya tidak terlepas dari peran guru dan orang tua di rumah. Salah satu pembelajaran yang berkenaan dengan perkembangan nilai moral dan agama adalah pembelajaran Iqro'. Orang tua begitu mengharapkan anaknya kelak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Sehingga orang tua menaruh harapan besar pada pihak lembaga pendidikan PAUD untuk membimbing dan mengajarkan dasar-dasar membaca Alquran melalui buku Iqro'. Kemampuan membaca Iqro' merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan aspek nilai moral dan agama anak. Dimana dalam proses pembelajaran Iqro' anak-anak diperkenalkan secara mendasar tentang isi Alquran. Sedangkan kemampuan membaca anak merupakan salah satu cara dalam mengembangkan aspek bahasa anak, di mana pada saat anak membaca maka anak akan dilatih kemampuan memahami, mengekspresikan dan keaksaraan bahasanya khususnya pada aksara huruf-huruf Hijaiyah.

Kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar tentunya sangat penting bagi seorang Muslim. Selain sebagai pedoman hidup bagi seorang Muslim, Alquran memiliki keutamaan-keutamaan jika dibaca dan diamalkan secara istiqamah. Kemampuan membaca Alquran ini tentunya harus dipupuk sejak usia dini dan terus dilakukan pelatihan agar anak mampu mencintai Alquran dengan sungguh-sungguh. Sama pentingnya dengan pengenalan abjad, anak usia dini juga harus mengenal dan mampu membaca dan menyambungkan huruf hijaiyah sebagai dasar pengenalan dalam membaca ayat-ayat Alquran tanpa membebani anak dengan strategi pembelajaran yang rumit. Sehingga dalam hal ini, pembelajaran Iqro' dapat menjadi pendekatan materi yang tepat bagi anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan membaca rangkaian huruf hijaiyah.

Strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini tentunya harus dimiliki seorang guru RA dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar (Risaldy, 2020: 18) Seorang guru harus mampu menguasai dan mengendalikan kelasnya dengan cara membuat proses belajar mengajar yang tepat, menarik dan menyenangkan. Secara umum, proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini, guru masih belum bisa mengkondisikan pembelajaran yang sesuai dan diharapkan oleh anak. Kadang kala guru juga belum bisa memahami seperti apa pembelajaran kondusif yang diinginkan anak, sehingga nantinya hal itu akan berpengaruh kepada hasil pembelajaran anak itu sendiri. Misalnya, dalam pembelajaran Iqra' sebagian anak masih ada yang mondar-mandir mencari kegiatan lain, seperti mengganggu teman atau berlari-larian. Ada pula yang tidak fokus dan mengerjakan pekerjaan lain seperti menggambar atau mewarnai, sehingga keadaan kelas menjadi tidak kondusif.

Banyak faktor yang menyebabkan ketidakmampuan anak dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru diantaranya bermula dari proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Sebagai akibatnya anak menjadi malas dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengaplikasikan kegiatan pembelajaran yang menarik di kelas misalnya dengan cara menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat, menciptakan suasana rileks, memotivasi siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif.

Salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diaplikasikan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra' bagi anak adalah strategi pembelajaran bernyanyi. Kegiatan menyanyi diminati oleh anak-anak karena lagu dapat membangkitkan *mood* anak dan sebagai *reminder* untuk dapat menyerap lebih mudah materi yang diberikan (Idris & Ramdani, 2015: 68–69). Penguasaan guru berkenaan dengan pembelajaran yang menyenangkan ini diharapkan mampu menstimulasi terciptanya dinamika pembelajaran yang sehat dan kondusif yang bermuatan pada peningkatan kemampuan anak dalam membaca Iqro'.

Belajar tentunya bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, namun beberapa anak menganggap belajar terasa membosankan dan jenuh. Namun nyatanya belajar itu sangat menyenangkan, khususnya saat membaca

iqro' yang menjadi bacaan wajib bagi anak setiap hari di raudhatul athfal. Terdapat beberapa cara belajar yang dapat dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh, salah satunya adalah belajar sambil bernyanyi.

Strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca iqro' pada anak usia dini yakni strategi pembelajaran bernyanyi. Bernyanyi merupakan pendekatan belajar yang secara nyata mampu membuat anak bahagia dan merangsang semangat belajar anak serta perasaan riang gembira.

Penelitian ilmiah mengenai pembelajaran bernyanyi ini telah banyak diteliti dan hasilnya menyatakan metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini dalam penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa arab (Ridwan & Awaluddin, 2019). Tidak hanya itu, penelitian lainnya yang juga senada menjelaskan bahwa melalui aktivitas bernyanyi juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini (Mardiah & Ismet, 2021) serta dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah (Mashuri & Dewi, 2017). Penelitian lainnya juga menghasilkan bahwa aktivitas bernyanyi juga dapat memberikan pengaruh pada kebiasaan baik anak seperti perilaku cuci tangan yang benar (Iis Suwanti, 2019).

Strategi pembelajaran bernyanyi yang penulis maksudkan adalah cara memberikan pengalaman kepada anak-anak usia dini melalui sebuah pesan dan informasi serta menimbulkan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan. Sehingga diharapkan kemampuan membaca iqro' anak dapat ditingkatkan melalui senandung lagu-lagu islami yang ceria dan kekinian, serta mengandung motivasi-motivasi dan pesan religius. Sekaligus sebagai penekanan bahwa pembelajaran iqro' layak diajarkan pada anak usia dini dengan mencari cara yang tepat pada pendekatan materinya.

Strategi pembelajaran bernyanyi yang penulis maksudkan adalah cara memberikan pengalaman kepada anak-anak usia dini melalui sebuah pesan dan informasi serta menimbulkan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan. Jamalus juga menyampaikan pendapatnya bahwa kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik dengan iringan musik atau tanpa iringan musik. Sehingga diharapkan kemampuan membaca Iqro' anak dapat ditingkatkan melalui senandung lagu-lagu islami yang ceria dan kekinian, serta mengandung motivasi-motivasi dan pesan religius. Sekaligus sebagai penekanan bahwa pembelajaran Iqro' layak diajarkan pada anak usia dini dengan mencari cara yang tepat pada pendekatan materinya. Berdasarkan latar belakang inilah, penulis merasa tertantang untuk meneliti melalui metode penelitian kuantitatif dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah mentelaha empirik sistematis yang meminimumkan varian dari semua atau hampir semua variabel bebas yang berpengaruh dan yang mungkin ada tapi tidak relevan dengan masalah yang diteliti dengan memanipulasi satu atau beberapa variabel bebas dalam kondisi yang ditetapkan, dioperasikan dan dikontrolkan secara cermat dan teliti (Hikmawati, 2018: 136).

Peneliti membagi dua kelompok penelitian, kelompok pertama merupakan kelompok kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi dan kelompok kedua merupakan kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran terbimbing. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak di RA. Ummul Qura Stabat. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran anak usia dini, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi pembelajaran bernyanyi (variabel X) dan kemampuan membaca Iqro' (variabel Y).

Dalam penelitian ini terdapat rancangan penelitian yang tepat yakni dengan menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimen *pretest posttest control group design* yakni menggunakan kelas perbandingan yang dibagi menjadi dua kelompok (Nurgiyantoro, 2015: 194).

Adapun model desain dari penelitian ini adalah:

Tabel 1. Pretest Posttest Control Group Design

Strategi Pembelajaran	Pretest	Treatment	Posttest
Menyanyi	A1	X	A2
Terbimbing	A3		A4

Keterangan:

- A1 = Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum dilakukan strategi bernyanyi
 X = Perlakuan (*Treatment*)
 A2 = Nilai *posttest* kelas eksperimen setelah dengan strategi bernyanyi
 A3 = Nilai *pretest* kelas kontrol sebelum dilakukan strategi terbimbing
 A4 = Nilai *posttest* kelas kontrol dengan strategi terbimbing

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di TK B RA Ummul Qura yang berjumlah 20 orang dengan sampel yang dibagi menjadi dua kelompok yakni 10 anak dalam kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan 10 anak dalam kelompok B2 sebagai kelas kontrol.

Untuk memperoleh data dari sumbernya digunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji peringkat *Mann Whitney (U Test)*, pemilihan teknik ini karena bentuk data yang di dapat adalah jenis data ordinal dan memiliki dua sampel yang independen. Sugiyono (2020: 151) menyampaikan jika sebuah penelitian berbentuk ordinal dan memiliki dua sampel yang independen maka dapat digunakan analisis non parametrik yaitu dengan *Mann Whitney (U Test)*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk menolong U_{hitung}
2. Menghitung U_{hitung}

U_{hitung} ditentukan oleh nilai U_1 dan U_2 dengan mengambil nilai U terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$\text{Dan } U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

3. Menentukan nilai U_{tabel}

Nilai U_{tabel} dapat ditentukan dari tabel distribusi normal dengan menggunakan cara, jika dua sisi $U_{tabel} = ((\alpha/2)(n_1 \cdot n_2))$ dan jika satu sisi $U_{tabel} = (\alpha)(n_1 \cdot n_2)$

4. Menentukan Pengujian

Jika $U_{hitung} \geq U_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh

Jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka ada pengaruh

5. Membandingkan antara U_{hitung} dan U_{tabel}
6. Membuat kesimpulan (Siregar, 2017:295-297).

Untuk menentukan skala penilaian kemampuan anak, maka peneliti menggunakan penilaian yang berbentuk bilangan dan huruf. Skala penilaian yang berbentuk bilangan, terdiri dari pernyataan atau kata dan lainnya. Jadi peneliti hanya memberikan tanda ceklis (\checkmark) kolom yang sesuai dengan kemampuan dan perilaku anak yang ada di lajur skala atau angka yang diamati. Adapun bentuk skala penilaian dengan bilangan sebagai berikut: 1 2 3 4

Skala bilangan di atas mengandung uraian sebagai berikut:

- BB = 1 (apabila hasil kurang dari 25% dari setiap indikator yang ada dari instrumen).

MB = 2 (apabila hasil 26% s/d 50% dari setiap indikator yang ada dari instrumen).
BSH = 3 (apabila hasil 51% s/d 75% dari setiap indikator yang ada dari instrument).
BSB = 4 (apabila hasil 76% s/d 100% dari setiap indikator yang ada dari instrumen).

Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

H_0 = Strategi pembelajaran bernyanyi tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Iqro' anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat.

H_a = Strategi pembelajaran bernyanyi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Iqro' anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi terbimbing pada pembelajaran Iqro' yang dilaksanakan di RA Ummul Qura terbilang cukup berjalan efektif di awal pembelajaran karena anak-anak terlihat tertib sebelum giliran membaca atau ketika menunggu nama mereka dipanggil oleh guru. Hanya nampak terlihat perbedaannya ketika anak-anak telah selesai membaca Iqro', terdapat anak yang memang cenderung aktif mulai berjalan-jalan di dalam kelas atau sekedar mengajak temannya bercerita. Hal ini tentunya dapat mengganggu fokus dan konsentrasi guru untuk menegur anak yang kurang tertib dan tidak menutup kemungkinan juga pada anak yang masih membaca Iqro' dengan bimbingan guru menjadi tidak fokus pula.

Untuk meminimalisir kurangnya fokus dan konsentrasi yang terjadi pada guru dan anak ketika pembelajaran Iqro' maka guru juga berupaya melaksanakan pembelajaran Iqro' sambil bernyanyi. Namun kegiatan bernyanyi ini hanya sebagai kegiatan selingan sebelum memasuki kegiatan inti untuk materi pelajaran agar anak-anak semangat dalam belajar sesuai tema pada hari tersebut. Dan lagu-lagu yang dibawakan oleh guru pun hanya sebatas lagu-lagu pengenalan huruf Hijaiyah yang sudah akrab didengar anak-anak seperti lagu Huruf Hijaiyah versi animasi Upin & Ipin atau Nussa Rara. Padahal perlu adanya dilakukan inovasi dalam kegiatan bernyanyi ini menjadi strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak dengan menggunakan kalimat-kalimat/bacaan yang ada di dalam buku Iqro'.

Penelitian ini adalah *Pretest*, *Treatment* dan *Posttest*. Penilaian awal (*Pretest*) dilakukan pada satu kelas selama satu hari yakni pada kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2). Penilaian awal (*Pretest*) dilakukan pada satu kelas selama satu hari yakni pada kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal tentang kemampuan membaca Iqro' anak di RA Ummul Qura Stabat.

Nilai *pretest* yang didapatkan selama pengamatan dengan bantuan guru ini disesuaikan dengan kriteria instrumen pengamatan. Tujuannya adalah agar penilain benar-benar objektif penilaiannya. Hasil nilai *pretest* kelas eksperimen (b1) yang diberi perlakuan berjumlah 23, sedangkan hasil nilai *pretest* kelas kontrol (b2) yang tidak diberi perlakuan dengan jumlah 25. Kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan metode eksperimen, melainkan tetap menggunakan strategi yang digunakan selama ini saat pembelajaran Iqro' yakni strategi terbimbing.

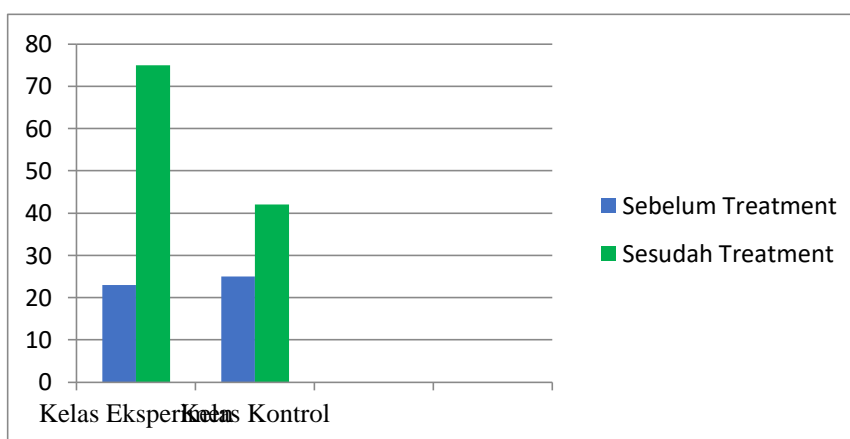
Treatment awal membuat anak-anak sangat antusias karena ini merupakan pengalaman yang baru dalam belajar Iqro'. Anak terlihat serius dan dengan seksama mendengar setiap nada yang diajarkan. Bahkan ketika diminta mengulangi lagu tersebut, anak-anak bersemangat dan mampu melakukannya dengan riang gembira meskipun tentunya masih dibantu dan diarahkan oleh guru karena ini merupakan *treatment* pertama dan siswa belum terbiasa. Kegiatan ini ditutup dengan tanya jawab seputar huruf hijaiyah dan bacaan Iqro' serta menyanyikan kembali nada yang telah diajarkan bersama-sama

Pada *treatment* kedua ini anak-anak lebih antusias karena boleh diiringi dengan tepuk tangan. Antusias anak tampak ketika mereka diminta untuk mengulangi lagu yang telah diajarkan baik secara mandiri maupun

kelompok. Terlihat pada *treatment* kedua ini anak-anak telah beradaptasi dengan strategi pembelajaran bernyanyi yang diterapkan pada pembelajaran Iqro' dan sedikit mendapatkan arahan dari guru. Kegiatan ini ditutup dengan penguatan kembali pentingnya membaca Iqro' sedari dini dan mengajak anak untuk mengulang-ulang nada yang diajarkan di rumah. Sebelum pembelajaran selesai, guru memberikan *reward* kepada anak jika dapat mengulangi bacaan dengan menyanyikannya di depan kelas.

Pada *treatment* ketiga ini, bacaan yang dipilih adalah Iqro' 3 dengan nada yang berbeda. Lagu dinyanyikan oleh guru dengan semangat dan riang, kemudian anak-anak mengikuti lagu sesuai dengan yang diajarkan. Nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil 79 dan hasil kelas kontrol sebesar 42. Berdasarkan hal tersebut, hasil akhir pada kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas kontrol karena kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode eksperimen.

Hasil akhir kelas eksperimen sebesar 75 dan hasil kelas kontrol sebesar 42. Berdasarkan hal tersebut, hasil akhir pada kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas kontrol karena kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode eksperimen. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari bagan berikut ini:



Gambar Bagan Sebelum dan Sesudah Treatment Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Bagan di atas menunjukkan hasil yang berbeda sebelum dan sesudah, baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode eksperimen mengalami perubahan yang lebih tinggi, dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan nilainya jauh lebih rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Mann Whitney U Test* dengan cara mencari perbedaan dan selisih terlebih dahulu antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Uji *Mann Whitney U Test* yang akan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 2 Uji Mann Whitney U Test

No.	Perbedaan Gabungan (X1, X2)	Ranking (R)	Sampel 1 (X1)	Ranking (R1)	Sampel 2 (X2)	Ranking (R2)
1	1	3	5	14,5	4	11
2	1	3	6	18,5	2	7,5
3	1	3	6	18,5	1	3
4	1	3	6	18,5	2	7,5
5	1	3	4	11	1	3
6	2	7,5	5	14,5	1	3
7	2	7,5	4	11	1	3
8	2	7,5	6	18,5	1	3

9	2	7,5	5	14,5	2	7,5
10	2	7,5	5	14,5	2	7,5
11	4	11				
12	4	11				
13	5	14,5				
14	5	14,5				
15	5	14,5				
16	5	14,5				
17	6	18,5				
18	6	18,5				
19	6	18,5				
20	6	18,5				
Jumlah			154	Jumlah		56

Melalui tabel penolong di atas selanjutnya dilakukan perhitungan U_{hitung} sebagai berikut:

a. Menghitung U_1

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_1 = 10.10 + \frac{10(10+1)}{2} - 154$$

$$U_1 = 100 + 55 - 154$$

$$U_1 = 1$$

b. Menghitung U_2

$$U_2 = n_1.n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

$$U_2 = 10.10 + \frac{10(10+1)}{2} - 56$$

$$U_2 = 100 + 55 - 56$$

$$U_2 = 99$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh hasil U_{hitung} dengan hasil terkecil antara U_1 dan U_2 adalah U_1 yaitu 1.

c. Menentukan U_{tabel}

Untuk menentukan U_{tabel} maka dapat dilihat dari tabel α dengan jumlah n_1 dan n_2 . Sesuai dengan hipotesis maka uji yang digunakan adalah uji dua ujuang yakni $\alpha = 0,025$ $n_1 = 10$ dan $n_2 = 10$. Nilai α dan n dikonsultasikan ke dalam U_{cr} *Mann Whitney U Test* dengan hasil 23.

d. Membandingkan U_{hitung} dan U_{tabel}

Diketahui $U_{hitung} = 1$ dan $U_{tabel} = 23$ dengan syarat perbandingannya yakni jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka hasilnya dapat dituliskan $1 < 23$ maka H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak usia dini kelompok B di RA Ummul Qura Stabat.

Pembahasan

Hasil dari penilaian akhir (*posttest*) pada kelompok B di RA Ummul Qura Stabat yaitu kelas eksperimen (B1) diperoleh ada 8 dari 10 anak mendapatkan nilai 4 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqro' telah berkembang sangat baik. Kemudian 9 dari 10 anak kelas eksperimen memperoleh nilai 4 untuk aspek mengulangi kembali bacaan yang diajarkan melalui strategi bernyanyi telah berkembang sangat baik.

Hasil dari penilaian akhir pada kelas kontrol (B2) dengan metode terbimbing diperoleh ada 6 dari 10 anak yang mulai berkembang untuk kemampuan membaca Iqro'nya untuk pengenalan huruf, harakat dan

menyambung kalimat dan ada 5 dari 10 anak yang mulai berkembang untuk kemampuan mengulang kembali bacaan tanpa dibimbing oleh guru.

Data penilaian awal dan penilaian akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dianalisis dan diperoleh $U_{hitung} = 1$ dan $U_{tabel} = 23$ dimana jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 (tidak ada pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi pada kemampuan membaca Iqro' anak) ditolak. Dengan demikian H_a diterima yakni terdapat pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqro' anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan dan analisis data, maka dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran bernyanyi berpengaruh pada kemampuan membaca Iqro' anak kelompok B RA Ummul Qura Stabat. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain untuk menghitung perubahan yang terjadi pada anak terkait kemampuan membaca Iqro' melalui nilai *pretest* dan *postest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) strategi bernyanyi diperoleh 90% anak mengalami perubahan dengan kategori tinggi. Adapun hasil dari kelas kontrol yang menggunakan strategi terbimbing diperoleh 90% anak dengan kategori rendah.

Strategi pembelajaran bernyanyi berpengaruh cukup tinggi memberikan kesempatan pada anak mengingat setiap huruf dan kalimat bersambung melalui lagu yang diberikan. Anak lebih aktif dan ceria dalam mempelajari bacaan Iqro' karena mereka dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan bernyanyi. Anak juga dapat dilatih daya ingat dan kepercayaan dirinya karena mampu mengulang kembali lagu yang dinyanyikan dengan menyambung kalimat yang berbeda di setiap halaman maupun jilidnya khususnya pada Iqro' 1-3.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca Iqro' anak kelompok B di RA Ummul Quran dapat dikatakan belum berkembang, karena kemampuan membaca Iqro' anak pada kelas eksperimen terdapat 8 orang dari 10 anak yang memperoleh nilai 1 yang menunjukkan masih belum berkembang. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 7 dari 10 anak yang memperoleh nilai 1 yang menunjukkan masih belum berkembang. Kemampuan membaca Iqro' anak mengalami peningkatan dan perkembangan sangat baik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) strategi pembelajaran bernyanyi. Strategi pembelajaran bernyanyi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat melalui hasil analisis data yang menunjukkan $U_{hitung} = 1$ dan $U_{tabel} = 23$ dengan syarat perbandingan jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima yakni terdapat pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqro' anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain untuk menghitung perubahan yang terjadi pada anak terkait kemampuan membaca Iqro' melalui nilai *pretest* dan *postest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) strategi bernyanyi diperoleh 90% anak mengalami perubahan dengan kategori tinggi. Adapun hasil dari kelas kontrol yang menggunakan strategi terbimbing diperoleh 90% anak dengan kategori rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada RA Ummul Qura, Jalan HM. Arif No. 11 Stabat Baru, Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat yang telah membantu peneliti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2016. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Cetakan IV. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Cetakan XX. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Diana, Nirva Dan Mesiono. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan*. Medan: Perdana Publishing.
- Erdiyanti, Dkk. 2019. *Buku Panduan Pembelajaran Di TK/RA Berbasis Sentra*. Kendari: AA-DZ Grafika.
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian. Cetakan II* (Raja Garaf). Jakarta.
- Idris, Meity H. 2020. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Pada Anak Usia Dini*. Cetakan III. Jakarta: Luxima.
- Idris, M. H., & Ramdani, I. (2015). *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini* (Luxima). Jakarta.
- Iis Suwanti, D. K. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Perilaku Cuci Tangan Yang Benar. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 7–7. Diambil Dari [Http://E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/View/34](http://E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/View/34)
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 402–408. Diambil Dari [Https://Www.Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/962](https://Www.Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/962)
- Mashuri, & Dewi, M. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(2), 346–364.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. [Https://Doi.Org/10.30863/Didaktika.V13i1.252](https://Doi.Org/10.30863/Didaktika.V13i1.252)
- Risaldy, S. (2020). *Bermain, Bercerita & Menyanyi. Cetakan III* (Luxima). Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Suwanti, Iis Dan Dika Krisbiantoro. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Perilaku Cuci Tangan Yang Benar. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan* 11 (2). LPPM Dian Husada, Mojokerto.
- Syafarudin, Dkk. 2016. *Pendidikan Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam Dan Umum*. Medan: Perdana Pulishing.
- Tadjuddin, Nilawati. 2015. *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran Anak Usia Dini*. Lampung: Aura Publishing.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- USAID Indonesia. 2014. *Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. [Http://PA00KNBF.Pdf..](http://PA00KNBF.Pdf..)